

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang digunakan pada studi kasus diantaranya: 1) Desain Penelitian, 2) Batasan Istilah, 3) Partisipan, 4) Lokasi dan Waktu Penelitian, 5) Pengumpulan Data, 6) Uji Keabsahaan Data, 7) Analisis Data, 8) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang mempengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. (Nursalam, 2013)

Jenis penelitian yang digunakan pada asuhan keperawatan pada klien yang mengalami *Dengue Fever* (DF) dengan masalah hipertermia adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan mensertai berbagai sumber informasi (Noor, 2017).

3.2 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu memberikan batasan istilah dalam studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Anak yang mengalami *Dengue Fever* (DF) dengan masalah Hipertemi di RSUD RA Basoeni Mojokerto”

DF (*Dengue Fever*) penyakit virus didaerah tropis yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan ditandai dengan demam, nyeri kepala, nyeri pada otot dan sendi, dengan/tanpa ruam.

Hipertermia adalah keadaan ketika individu mengalami atau berisiko mengalami peningkatan suhu tubuh yang terus menerus lebih tinggi dari $37,5^{\circ}\text{C}$ atau diatas rentang normal.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan objek yang akan diteliti dalam studi kasus yaitu Anak DF (*Dengue Fever*) dengan Hipertermi. Jumlah Partisipan yang akan digunakan sebanyak dua pasien dengan kriteria :

- 1) Klien bersedia menjadi partisipan
- 2) Klien yang menderita DF (*Dengue Fever*)
- 3) klien memiliki tanda dan gejala yang sama yaitu Suhu tubuh diatas nilai normal ($37,50\text{C}$).
- 4) Klien berumur 1-10 tahun

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulisan studi kasus ini penulis mengambil satu kasus yaitu kasus Asuhan Keperawatan Pada Pasien Yang Mengalami DF (*Dengue Fever*) Dengan Masalah Hipertermi Di RSUD Basoeni. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Januari 2022. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 kali kunjungan dalam 4 hari.

3.5 Pengumpulan Data

Metode dan instrument pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pengkajian : dilakukan melalui wawancara dengan klien atau keluarga yang berisi tentang riwayat keperawatan yaitu data biografi klien,
- 2) Riwayat kesehatan klien, data lingkungan tempat tinggal klien, stress dan koping klien.
- 3) Observasi dan pemeriksaan fisik : data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik yang terdiri dari inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi.
- 4) Studi dokumentasi : metode pengumpulan data dengan cara mengambil data berasal dari dokumen asli klien. Data yang diambil bisa meliputi data dari rekam medis status pasien. (Nursalam., 2016)
- 5) Instumen Pengumpulan Data : Instrument pengumpulan data menggunakan format pengkajian pola gordon yang terkait dengan hipertermi pada kasus DF.

Hasil dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan oleh perawat akan disampaikan kepada peneliti sebagai bahan evaluasi tindakan keperawatan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti, uji keabsahan data dilakukan dengan:

- 1) Memperpanjang waktu pengamatan/tindakan sampai kegiatan studi kasus berakhir dan memperoleh validasi tinggi. Dalam studi kasus ini waktu yang di tentukan adalah 3 hari akan tetapi apabila belum mencapai validasi data yang diinginkan maka waktu untuk mendapatkan data studi kasus diperpanjang. Sehingga waktu yang di perlukan adalah 7 hari, jika dalam 7 hari belum mencapai validasi maka pasien di rujuk berdasarkan wawancara dari perawat senior di Ruang P1 RSUD RA Basoeni Mojokerto.

Sumber informasi tambahan mengutamakan triangulasi dari sumber data utama yaitu klien, keluarga dan perawat yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3.7 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang

mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah (Nursalam, 2016).

Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

1) Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2) Mereduksi data

Data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3) Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar dan bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dilakukannya penelitian. Setelah membuat persetujuan, selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan dan mencantumkan etika penelitian yang terdiri dari :

1) *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuannya adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3) *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially digunakan untuk memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.